

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era globalisasi dengan perkembangan perekonomian persaingan usaha terjadi akan semakin kompleks dan ketat dengan adanya kondisi persaingan usaha yang ketat menuntut perusahaan untuk mengembangkan usahanya dapat bertahan dan persaingan mengikuti kondisi yang terus dan mempunyai keinginan untuk mengembangkan usahanya guna memperoleh keuntungan.

Pemanfaatan gas bumi di Indonesia dilakukan oleh salah satu perusahaan besar yaitu PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. pada awalnya perusahaan gas di Indonesia adalah perusahaan gas swasta Belanda yang bernama *I.J.N Eindhoven & Co* yang berdiri pada tahun 1859. Perusahaan ini dinasionalisasi dan diubah menjadi PN Gas, selanjutnya pada tanggal 13 Mei 2003 menjadi perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

Perusahaan Gas Negara (PGN) adalah sebuah perusahaan nasional yang bergerak dibidang transmisi dan distribusi gas bumi terbesar di Indonesia yang berperan besar akan pemenuh gas bumi domestic. Yang mempunyai tujuan memberikan keahliannya, energi dan infrastruktur yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia secara jangka panjang. PGN secara keseimbangan mengintegrasikan rantai bisnis gas bumi dari hulu hilir demi untuk melayani masyarakat.¹

¹ Lihat dalam www.pgn.co.id diakses: 2 Desember 2020

Pada umumnya, perusahaan didirikan untuk jangka waktu yang tidak terbatas atau sesuai kemampuan perusahaan-perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan kehidupan aktivitasnya. Dalam mewujudkan hal tersebut, pihak manajemen perusahaan harus mengoptimalkan pencapaian keuntungan atau laba agar dapat mempertahankan aktivitas perusahaan, baik yang berjangka pendek maupun berjangka panjang.² Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dalam setiap periodenya adalah dengan menyusun laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk manajer perusahaan dalam memperoleh informasi posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Data keuangan tersebut juga penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut dibandingkan untuk satu periode atau lebih dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat membantu dalam mengambil sebuah keputusan. Untuk menilai posisi keuangan serta kemajuan-kemajuan perusahaan dalam laporan keuangan, terdapat faktor yang paling penting untuk mendapatkan perhatian bagi perusahaan, yaitu likuiditas, leverage (solvalibitas), dan profitabilitas perusahaan.³

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utangnya (utang dalam hal ini merupakan kewajiban perusahaan).⁴ Likuiditas sangat perlu diperhatikan dengan teliti oleh pihak manajemen perusahaan, karna likuiditas seringkali dijadikan tolak ukur pengambilan keputusan pihak luar yang

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Edisi 1 Cetakan Keenam, 2013)

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Edisi 1 Cetakan Keenam, 2013)

⁴ Mamduh M Hanafi dan Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Edisi Ke 5, 2016)

berkepentingan terhadap perusahaan.⁵ *Current Ratio* (CR) merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang harus segera dipenuhi. *Current Ratio* (CR) menunjukan likuiditas perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo, semakin tinggi pula dividen yang akan dibayar.⁶ *Current Ratio* (CR) yang rendah menunjukkan resiko likuiditas yang tinggi, sedangkan resiko lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan.⁷

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio (*leverage ratio*) yang digunakan untuk menilai utang ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.⁸ Perusahaan dengan pertumbuhan laba yang rendah akan semakin memperkuat hubungan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh negative dengan profitabilitas, semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak resiko besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).⁹

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau *profit*. Dasar penilaian profitabilitas dengan menggunakan laporan keuangan yang diterbitkan atau dikeluarkan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca

⁵ Widiawati, "Analisis Strategi Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)" 11 (2) 2017, hlm. 262.

⁶ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan edisi keempat*, (Yogyakarta: BPFE, 2001) hlm 26

⁷ Mamduh M Hanafi dan Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Edisi Ke 5, 2016)

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm 155.

⁹ Robert Ang, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesia Capital Market)*, (Jakarta: Mediasoft Indonesia, 1997), hlm 38.

dan laba rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut, dapat ditentukan hasil analisis dari sejumlah rasio kemudian rasio ini bisa digunakan untuk menilai aspek-aspek dari operasi perusahaan.¹⁰ *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.¹¹

Berdasarkan teori apabila *Current Ratio* (CR) mengalami kenaikan maka *Net Profit Margin* (NPM) akan mengalami penurunan, maupun sebaliknya, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan maka *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan, maupun sebaliknya.

Tabel 1.1
***Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Periode 2010-2019**

Tahun	<i>Current Ratio</i> %		<i>Debt to Equity Ratio</i> %		<i>Net Profit Margin</i> %	
2010	-	343,59	-	86,15	-	30,81
2011	↑	550,22	↓	58,12	↓	30,52
2012	↓	419,63	↓	39,86	↑	34,53
2013	↓	201,01	↓	37,62	↓	26,80
2014	↑	259,28	↑	64,44	↓	21,20

¹⁰ Widiawati, "Analisis Strategi Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero)" 11 (2) 2017, hlm. 264.

¹¹ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated dan Comprehensive Edition*, (Jakarta: PT Grandsindo, 2016), hlm 199.

2015	↓	258,12	↑	89,61	↓	13,07
2016	↑	260,58	↑	91,56	↑	14,37
2017	↑	265,52	↓	65,13	↓	5,51
2018	↓	154,16	↑	109,43	↑	7,88
2019	↑	197	↓	85,04	↓	1,76

Sumber: Data Laporan Keuangan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir total *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2011, *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan sebesar 550,22% namun tidak diikuti dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang mengalami penurunan masing-masing sebesar 58,12% dan 30,52%.

Pada tahun 2012, *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan sebesar 34,53% namun *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan masing-masing sebesar 419,63 % dan 39,86%. Pada tahun 2013, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan masing-masing sebesar 201,01%, 37,62% dan 26,80%.

Pada tahun 2014, *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan masing-masing sebesar 259,28 dan 64,44% namun *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 21,20%. Pada tahun 2015, *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan masing-masing sebesar 258,12% dan 13,07% namu *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami peningkatan sebesar 89,61%.

Pada tahun 2016, *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan masing-masing sebesar 260,58%,

91,56% dan 14,37%. Pada tahun 2017, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan masing-masing sebesar 65,13% dan 5,51%, sedangkan *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan sebesar 265,52%.

Pada tahun 2018, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami peningkatan masing-masing sebesar 109,43% dan 7,88%, sedangkan *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 154,16%. Pada tahun 2019, *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan masing-masing sebesar 85,04% dan 1,76%, sedangkan *Current Ratio* (CR) mengalami peningkatan sebesar 197%.

Hal ini pada tahun 2011, terdapat terjadinya masalah atau tidak sesuai dengan teori pada *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar 58,12%, lalu diikuti pada *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 30,52%. Pada tahun 2013, terdapat terjadinya masalah atau tidak sesuai teori pada *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) masing-masing mengalami penurunan sebesar 201,01%, 37,62% dan 26,80%.

Pada tahun 2015, terdapat terjadinya masalah atau tidak sesuai dengan teori pada *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan sebesar 258,12%, lalu diikuti pada *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 13,07%. Pada tahun 2016, terdapat terjadinya masalah atau tidak sesuai dengan teori pada *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 260,58%, 91,56% dan 14,37%.

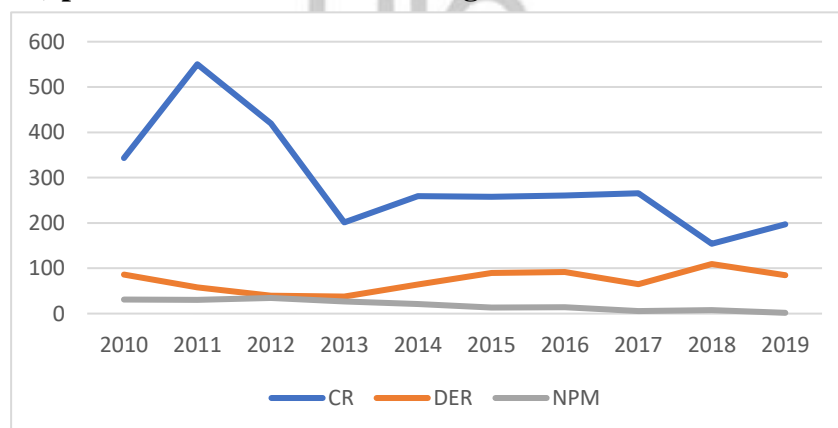
Pada tahun 2017, terdapat terjadinya masalah atau tidak sesuai dengan teori pada *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar 65,13%, lalu

diikuti pada *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan sebesar 5,51%. Pada tahun 2018, terdapat terjadinya masalah atau tidak sesuai dengan teori pada *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 109,43%, lalu diikuti pada *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 7,88%. Pada tahun 2019, terdapat terjadinya masalah atau tidak sesuai dengan teori pada *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami penurunan sebesar 85,04%, lalu diikuti pada *Net Profit Margin* (NPM) mengalami kenaikan sebesar 1,76%.

Berdasarkan penjelasan tabel diatas, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi dan ketidakstabilan yang sangat signifikan diantara variabel. Berikut ini merupakan grafik yang dapat menggambarkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Periode 2010-2019.

Grafik 1.1

Grafik *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Periode 2010-2019



Sumber: data diolah (excel)

Berdasarkan grafik diatas, terlihat bagaimana tingkat fluktuasi dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Periode 2010-2019. Dari grafik diatas

memperlihatkan bagi mana alur naik turun dari kondisi laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan variabel yang telah ditentukan, serta memperlihatkan dimana letak ketidaksesuaian antara teori dengan kenyataan dilapangan yang terjadi pada suatu perusahaan.

Berdasarkan paparan tersebut sangatlah penting untuk diteliti sehingga dapat diketahui faktor penyebabnya. Hal ini menjadi ketertarikan bagi penulis untuk meneliti lebih lanjut yang berjudul *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Periode 2010-2019)*.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. periode 2010-2019?
2. Seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, periode 2010-2019?
3. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. periode 2010-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. periode 2010-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) di PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. periode 2010-2019.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis
 - a. Mendeskripsikan pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, Periode 2010-2019;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Periode 2010-2019;
 - c. Mengembangkan konsep dan teori *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Perusahaan Gas Negara Tbk. Periode 2010-2019.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi pengelolaan keuangan;
- b. Bagi pihak manajemen perusahaan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan meningkatkan kinerja perusahaan;
- c. Bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diharapkan bisa menjadi referensi mengenai penilaian terhadap aspek-aspek keuangan perusahaan;
- d. Bagi penelitian, salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

